

Perencanaan Kebutuhan Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS IT Nurul Fajar Patumbak

Tengku Darmansah¹, Najwa Novia Ulfa Samosi², Aulia Jannah³, Yuda Nurdiansyah⁴, Jainatin Halomoan Harahap⁵

Email: tengkudarmansah@uinsu.ac.id¹, najwanoviaulfasamosir@gmail.com², auliajannah2828@gmail.com³, yudanurdiansyah@gmail.com⁴, harahapzainatin@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Perkembangan dunia pendidikan yang pesat menuntut adanya perencanaan kebutuhan tenaga pendidik yang matang sebagai kunci utama untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilakukan di SDS IT Nurul Fajar bertujuan untuk merancang suatu perencanaan kebutuhan tenaga pendidik yang efektif guna memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Rancangan perencanaan kebutuhan tenaga pendidik mencakup identifikasi kebutuhan, pengembangan kompetensi, dan penilaian kinerja. Selain itu, model pengembangan karier dan pelatihan berkelanjutan menjadi bagian integral dari strategi ini. Adanya program pengembangan kepemimpinan pendidik juga diintegrasikan untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin yang berkualitas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi langsung di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan tenaga pendidik yang efektif harus memperhatikan beberapa aspek yang pertama kebutuhan siswa, kedua perkembangan kurikulum, dan ketiga tuntutan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pemetaan kebutuhan tenaga pendidik yang dapat mengidentifikasi kebutuhan aktual dan potensial di sekolah.

Kata Kunci: Perencanaan, Kebutuhan Tenaga Pendidik, Meningkatkan Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

The rapid development of the world of education requires careful planning of the needs of teaching staff as the main key to improving the quality of education in schools. This research was conducted at SDS IT Nurul Fajar with the aim of designing an effective planning for the needs of teaching staff to ensure the availability of adequate and quality human resources. The planning for teaching staff needs includes identification of needs, competency development, and performance assessment. In addition, a career development model and continuous training are an integral part of this strategy. An educational leadership development program is also integrated to ensure the availability of quality potential leaders. This research method uses a qualitative approach with in-depth interviews and direct observations at schools. The research results show that effective planning of teaching staff needs must pay attention to several aspects, firstly student needs, secondly curriculum developments, and thirdly the demands of technological progress. Therefore, there is a need for a needs mapping system for teaching staff that can identify actual and potential needs in schools. The Significance Test output, it is known that the asymptotic (2-tailed) is 0.000. Because the value of 0.000 is smaller than 0.05, the hypothesis is accepted. The results show an Asymp.Sig value of 0.000, which means there is a significant influence between the independent variable and the dependent variable.

Keywords: *Planning, Need for Educators, Improving the Quality of Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci terpenting untuk menciptakan generasi berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu faktor penentu mutu pendidikan adalah ketersediaan dan mutu tenaga pengajar. Kondisi ini menjadi semakin penting di sekolah tanpa poin, dimana pengelolaan sumber daya manusia di bidang pendidikan menjadi tantangan besar. Minimnya poin-poin sebagai pedoman perencanaan kebutuhan tenaga pengajar dapat berdampak buruk terhadap kualitas pengajaran di sekolah.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perencanaan kebutuhan tenaga pengajar yang matang dan efektif. Dengan pemahaman mendalam tentang kebutuhan sekolah dan siswa, perencanaan kebutuhan sekolah dapat menjadi alat strategis untuk mengatasi dinamika pendidikan modern. Pentingnya perencanaan untuk kebutuhan guru di sekolah yang tidak menentu bukan hanya soal ketersediaan, namun juga relevansi dan kualitas.

Dalam konteks ini, perencanaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum, teknologi, dan tuntutan sosial. Oleh karena itu, dengan merencanakan kebutuhan guru secara baik, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang dinamis, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah non peruntukan, penelitian ini fokus pada perancangan strategi perencanaan kebutuhan tenaga pengajar yang dapat menjadi dasar optimalisasi sumber daya manusia.

Perencanaan kebutuhan pendidik merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan di kepala sekolah SD IT Nurul Fajar dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana serta gaji yang cukup kepada para tenaga pendidik. Namun terlebih daripada itu perlunya pihak-pihak lain yang menjadi pendukung dalam peningkatan mutu tersebut, meliputi, guru, siswa, kepala sekolah, orang tua atau wali siswa dan staf-staf yang bekerja di SD IT NURUL FAJAR.

Dari latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk mendalami lebih lanjut terkait cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SD IT NURUL FAJAR. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Perencanaan Kebutuhan Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS IT Nurul Fajar Patumbak”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan data yang dikaji dan dihasilkan adalah deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2018).

Data kualitatif merujuk pada informasi yang tidak berbentuk numerik dan mencakup segala jenis data non-numerik seperti kata-kata untuk menjelaskan fakta dan fenomena yang diamati. Dalam konteks ini, data kualitatif terkait dengan perencanaan kebutuhan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDS IT Nurul Fajar Patumbak. Individu yang menjadi subjek penelitian, yang dikenal sebagai informan, dipilih berdasarkan pemahaman dan pengetahuan luas mereka terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam metodologi penelitian kualitatif, langkah awal melibatkan identifikasi informan kunci dan informan pendukung yang dianggap sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain (Nawawi, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Perencanaan kebutuhan Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Penelitian ini dilaksanakan di SDS IT Nurul Fajar Patumbak, waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 05 Desember 2023. Tempat pelaksanaannya di Sekolah Dasar Swasta Nurul Fajar di JL. PERTAHANAN DUSUN IV GG. MESJID, Kec, Patumbak, Desa Patumbak Kampung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Hasil wawancara terhadap kepala sekolah yaitu informan kami bapak Henri Sinaga, M.pd mengenai bagaimana perencanaan kebutuhan tenaga pendidik yang dilakukan di SDS IT Nurul Fajar Patumbak. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Menurut Candra Wijaya (2019:60) perencanaan merupakan suatu cara untuk menyusun dan membuka untuk menemukan. Perencanaan merupakan sistematika, analisa secara luas untuk membentuk suatu rencana dari tindakan yang akan dilakukan dan yang akan dibuat.

Menurut Vinna (2016 : 60) Secara konvensional, “kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk menyejahterakan hidupnya.

Kebutuhan mencerminkan perasaan ketidak puasan atau kekurangan dalam diri manusia yang ingin di puaskan. Kebutuhan timbul karena adanya kelangkaan barang dan jasa.

Menurut Abuddin Nata (2010: 159), pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt., dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Sedangkan perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan menurut Candra Wijaya (2019 : 62) adalah pengembangan, strategi dan penyusunan tenaga pendidik dan kependidikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang komprehensif guna memenuhi

kebutuhan organisasi di masa depan. Perencanaan SDM merupakan awal dari pelaksanaan fungsi manajemen SDM. Dengan melakukan perencanaan ini, segala fungsi SDM dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Menurut Kusnandi (2017 : 110) mutu dalam pendidikan adalah sebuah jasa layanan, dimana fokus utamanya adalah terletak pada peserta didik, sehingga mutu seyogianya mampu memenuhi kebutuhan dan harapan berbagai pihak. Mutu pendidikan berkembang seiring dengan tuntutan kemajuan ilmu dan teknologi. Sebagai lembaga pendidikan formal, sangat ditekankan kepada sekolah dalam prosesnya harus adanya peningkatan mutu pendidikan yang terprogram dengan baik. Hal ini sebagai jawaban atas kebutuhan dan dinamika masyarakat yang terus berkembang, sehingga peningkatan mutu sumber daya manusia mampu terwujud dengan baik melalui pelaksanaan pendidikan. Karakteristik keseluruhan atas jasa yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam memberi kepuasan terhadap kebutuhan yang diminta konsumen adalah pengertian mutu secara umum. Dalam ranah pendidikan, pengertian mutu tercakup pada input, proses, dan output pendidikan.

Jadi perencanaan kebutuhan tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah usaha dari pihak sekolah untuk memenuhi segala kebutuhan dari pendidik atau guru dalam hal proses mengajar sehingga guru mampu menyampaikan pembelajaran secara efektif, jika pembelajaran telah tersampaikan secara efektif ini akan berdampak positif pada peserta didik, Peserta didik akan memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang disampaikan oleh guru tersebut akan menjadi bekal untuk masa depan nya nanti baik itu pada masa bekerja dan bermasyarakat sehingga mutu pendidikan akan terus meningkatkan seiringan jika guru mampu mendidik para muridnya dengan dibantu dari pihak sekolah dengan mengadakan apa saja yang dibutuhkan guru dalam mengajar.

2. Sejarah SDS IT Nurul Fajar

Sejarah SDS IT Nurul Fajar berdiri yaitu : SD IT Nurul Fajar didirikan pada tahun 2011 bulan Desember tanggal 22. Didirikan oleh Ustadz H. Nahrowi Yusuf, MA dan Ustadz Kholis Thohir, MA. Ustadz Nahrowi adalah ketua yayasan dari Nurul Fajar dan Ustadz Kholis merupakan koordinatornya. Alasan berdirinya SD IT Nurul Fajar di daerah patumbak, khususnya patumbak dusun IV dikarenakan pada saat itu sangat minimnya sekolah yang berlandaskan keislaman, karena didaerah patumbak lebih dominan sekolah Negeri. Atas landasan itulah ustadz Nahrowi berinisiatif mendirikan sekolah yang berbasis keislaman, yaitu sd swasta islam terpadu nurul fajar patumbak. Ustadz H. Nahrowi mempunyai cita-cita untuk menjadikan anak-anak di patumbak sebagai generasi yang paham akan agama islam dan menjadikan kampung patumbak sebagai salah satu kampung yang melahirkan banyak generasi pejuang islam. Namun, bertepatan pada 04 September 2020 Ustadz H. Nahrowi Yusuf, MA meninggal dunia. Kini cita-cita nya dilanjutkan oleh istri nya HJ. Ainun Mardiah dan sahabatnya ustadz Kholis Thohir, MA serta anak dan muridnya.

Sejak berdirinya hingga saat ini, SD IT Nurul Fajar telah mengalami 4 periode kepemimpinan,yaitu:

1. Dr. Kholis Thohir, MA
Wakilnya : Nuraisyah, S.Pd
2. Wildan Edi S.Pd
3. Nasrul Ansyary, S.Kom. M.M
4. Henri Sinaga, M. Pd

Sekarang SD IT Nurul Fajar dikepala sekolah oleh bapak Henri Sinaga, M. Pd beliau lahir di Sei Paham Dusun XII kecamatan Sei kepayang pada 1 November 1996, tetapi setelah berkarir di patumbak khususnya dusun IV beliau pindah dari kampung kelahirannya dan menetap di patumbak dusun IV.

3. Perencanaan kebutuhan Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS IT Nurul Fajar

Menurut informan kami, yaitu Bapak Henri Sinaga selaku dari kepala SD IT Nurul Fajar Sebagai kepala sekolah atau pimpinan di sekolah, “merencanakan kebutuhan guru dan pegawai sekolah yang bagus sangat penting untuk membuat sekolah menjadi lebih baik. Ada beberapa hal yang perlu kita lakukan dalam kaitannya dengan masalah perencanaan kebutuhan tenaga pendidik supaya pendidik memiliki kualitas sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Nurul Fajar ini. Yang pertama, pahami kebutuhan sekolah seperti kenali kebutuhan khusus sekolah sesuai dengan tujuan dan rencana sekolah. Lihat kurikulum dan perkembangan pendidikan terbaru untuk pastikan

guru yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan zaman. Kedua, buat rencana untuk pegawai contohnya, rencanakan kebutuhan guru dan pegawai dalam waktu dekat, menengah, dan jauh ke depan. Tetapkan strategi untuk melatih guru, mengembangkan kepemimpinan, dan meningkatkan keterampilan mereka. Ketiga, ciptakan Gambaran Ideal seperti tentukan gambaran ideal guru dan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter sekolah. Pertimbangkan keterampilan sosial, pengetahuan dalam mata pelajaran, komitmen pada pendidikan inklusif, dan keahlian menggunakan teknologi. Keempat, evaluasi pegawai yang sudah ada contohnya Lihat ketersediaan guru dan pegawai yang sudah ada, dan lihat bagaimana mereka bisa dikembangkan lebih lanjut, pertimbangkan pindah tugas atau rotasi pegawai untuk membuat semuanya lebih efisien dan memberikan pandangan yang baik. Kelima, lakukan Proses penerimaan yang baik yaitu dengan membuat proses penerimaan yang jelas dan terbuka untuk menarik individu berkualitas, gunakan wawancara dan tes keterampilan yang hati-hati untuk menilai kemampuan dan kepribadian calon guru. Kemudian lakukan evaluasi dan perbarui terus-menerus dalam kinerja guru dan pegawai. Jika diperlukan perbarui kebijakan dan strategi berdasarkan hasil evaluasi untuk membuat semuanya lebih efektif. Dan yang terakhir atau yang keenam bantu pegawai berkembang ini bisa dilakukan dengan cara memberikan program untuk membantu guru dan pegawai mengembangkan diri. Contohnya seperti ikut sertakan para tenaga pendidik dan pegawai lainnya dalam pelatihan-pelatihan yang mendukung keprofesionalannya. Karena dengan merencanakan kebutuhan pegawai secara baik, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan membantu perkembangan siswa serta meningkatkan prestasi sekolah secara keseluruhan, ini dapat tercapai jika tenaga pendidik merasa puas dengan terpenuhinya kebutuhan mereka”.

Menurut informan kami, “hal yang tak kalah penting adalah merencanakan kebutuhan pendidik tidak hanya tentang memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang nyaman, ini lebih dari itu. Kita juga harus memikirkan berbagai hal agar guru merasa baik dan bisa mengajar dengan baik. Termasuk dalam rencana ini adalah membuat lingkungan kerja yang baik, membantu guru belajar lebih banyak, dan memberikan semangat supaya guru bisa memberikan yang terbaiknya. Jadi, merencanakan kebutuhan pendidik itu seperti membuat rencana yang melibatkan semua aspek agar guru bisa bekerja dengan maksimal. Motivasi yang paling utama bagi seorang pendidik dan pegawai adalah kelancaran gaji dan besarnya tunjangan karena jika gaji seorang guru lancar dengan jumlah yang sesuai maka ia akan merasa dihargai dengan kerja keras nya dan ini akan menimbulkan semangat kerjanya.

PEMBAHASAN

Kepala sekolah adalah oknum utama yang berperan dalam perencanaan kebutuhan tenaga pendidik hingga pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik dan dibantu oleh tenaga administrasi dalam pelaksanaannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dan staf SDS IT Nurul Fajar untuk perencanaan hingga pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan:

Kepala Sekolah memahami berapa banyak guru yang dibutuhkan berdasarkan jumlah siswa, mata pelajaran, dan kebijakan sekolah.

2. Merencanakan Kurikulum

Kepala Sekolah menentukan struktur kurikulum dan jumlah guru yang dibutuhkan untuk setiap mata pelajaran.

3. Evaluasi Guru yang Sudah Ada

Kepala Sekolah mengevaluasi kinerja guru yang sudah ada untuk menentukan

apakah perlu merekrut guru baru atau melakukan perubahan dalam penempatan guru.

4. Konsultasi di Dalam Sekolah

Kepala Sekolah berbicara dengan kepala departemen atau koordinator akademis untuk mendapatkan masukan tentang kebutuhan guru pada bidang tertentu.

5. Konsultasi di Luar Sekolah:

Kepala Sekolah berkomunikasi dengan lembaga pendidikan lain, seperti dinas pendidikan setempat, untuk mendapatkan informasi dan saran terkait kebijakan dan kebutuhan guru di wilayah tersebut.

6. Analisis kebutuhan pendidik dalam pembelajaran di kelas :

Kepala sekolah dapat berkomunikasi dengan para guru secara langsung tentang apa saja yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di kelas, ini dilakukan supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

7. Mengelola Anggaran

Kepala Sekolah mengatur anggaran sekolah untuk membayar gaji dan tunjangan guru serta memastikan pemenuhan kebutuhan lainnya. Contohnya jika ada fasilitas yang dibutuhkan seorang guru untuk menunjang proses belajar mengajarnya, maka kepala sekolah dapat mengadakannya dengan cara membelinya.

8. Pemantauan dan Evaluasi Terus-Menerus

Kepala sekolah selalu melakukan survai dengan langsung mengamati apa yang dibutuhkan oleh seorang guru di dalam proses mengajarnya, tentunya ini harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh pihak sekolah.

9. Kepala Sekolah melakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap kebutuhan guru, kinerja staf, dan efektivitas rencana pengelolaan tenaga pendidik.

KESIMPULAN

Perencanaan kebutuhan pendidik merupakan aspek krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah. Dengan melakukan perencanaan ini secara cermat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung. Dengan merencanakan kebutuhan pendidik secara hati-hati, sekolah dapat mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, dan membangun fondasi yang kokoh untuk kesuksesan pendidikan di masa depan. Adapun perencanaan kebutuhan tenaga pendidik yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SDS IT Nurul Fajar adalah dengan menganalisis kebutuhan para pendidik kemudian menyediakan anggaran untuk pengadaan kebutuhan yang diperlukan oleh tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnandi. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1(2), 107–118.
- Nata, Abuddin. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenada Media Group
- Nawawi, H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta
- Wijaya, Candra, Rahmat Hidayat, Tien Rafida. (2019). Manajemen Sumberdaya Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Yuniarti, Vinna Sri. (2016). Ekonomi Makro Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia